



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 4205-4213

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Dan Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi Usia 0-24 Bulan di RSUD Kriopanting

Fivin Widyapra^{1✉}, Magdalena Tri Putri², Putri Agus Febriyani³

Progam Studi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Indonesia Maju

Email: Fivindealova29@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pendahuluan : Bayi merupakan makhluk hidup yang diciptakan oleh Tuhan dengan individu yang unik. Setiap orang tua pasti selalu memberikan perawatan yang terbaik, karena bagi setiap orang tua sehat itu sangat penting. Dengan demikian memiliki bayi yang sehat merupakan dambaan setiap orang tua, karena bayi sangat sensitif terhadap apa pun yang ada dilingkungan sekitarnya. Tujuan : Untuk Memberikan asuhan kebidanan pada Bayi dan mengetahui pengaruh pemberian Virgin Coconut Oil dan Minyak Zaitun terhadap Kejadian Ruam Popok pada Bayi Usia 0-24 Bulan di RSUD Kriopanting. Metode : Penelitian kuantitatif menggunakan studi kasus literature review. Peneliti mencari 5 jurnal yang berkaitan dengan kasus yang di ambil dan akan di analisis. Hasil : Penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan antara bayi yang diberikan intervensi Virgin coconut oil dan bayi diberikan minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi usia 0-24 bulan. Pada responden yang di berikan Virgin coconut oil lebih cepat terdapat kesembuhan ruam popok. Kesimpulan : Terdapat penyembuhan yang lebih cepat pada bayi setelah diberikannya intervensi Virgin coconut oil pada kejadian ruam popok. Pada bayi yang diberikannya intervensi minyak zaitun lebih lambat untuk penyembuhan ruam popok pada bayi. Terdapat perbandingan penyembuhan ruam popok pada bayi yang diberikan intervensi Virgin Coconut oil dan minya zaitun

Kata Kunci : *Ruam popok, Virgin Coconut oil, Minyak Zaitun*

Abstract

Introduction: Babies are living creatures created by God as unique individuals. Every parent must always provide the best care, because for every parent being healthy is very important. Thus, having a healthy baby is every parent's dream, because babies are very sensitive to everything in their surrounding environment Objective: To provide midwifery care to babies and determine the effect of giving Virgin Coconut Oil and Olive Oil on the incidence of diaper rash in babies aged 0-24 months at Kriopanting Regional Hospital. Method: Quantitative research using literature review case studies. Researchers looked for 5 journals related to the case taken and will be analyzed. Results: This study proves that there is a difference between babies given virgin coconut oil intervention and babies given olive oil on diaper rash in babies aged 0-24 months. Respondents who were given virgin coconut oil recovered more quickly from diaper rash. Conclusion: There was faster healing in babies after giving virgin coconut oil intervention for diaper rash. In babies who were given olive oil intervention it was slower to heal diaper rash in babies. There is a comparison of the healing of diaper rash in babies given intervention from Virgin Coconut oil and olive oil

Keyword: *Diaper rash, Virgin Coconut oil, Olive Oil*

PENDAHULUAN

Bayi merupakan makhluk hidup yang diciptakan oleh Tuhan dengan individu yang unik. Setiap orang tua pasti selalu memberikan perawatan yang terbaik, karena bagi setiap orang tua sehat itu sangat penting. Dengan demikian memiliki bayi yang sehat merupakan dambaan setiap orang tua, karena bayi sangat sensitif terhadap apa pun yang ada dilingkungan sekitarnya. Masa neonatus sampai dengan pasca-neonatus juga merupakan usia yang rapuh baik untuk fisik, penyakit maupun kecelakaan. Karenanya pada kelahiran pertama bayi baru beradaptasi terhadap semua kondisi lingkungan di sekitarnya, sehingga belum terbiasa dengan keadaan yang menyerang kondisi tubuhnya, terutama masalah kulit, kondisi kulit bayi memiliki kepekaan yang lebih dibandingkan dengan kulit orang dewasa, oleh sebab itu bayi lebih mudah kehilangan panas melalui permukaan kulit. Kulit bayi mengandung lebih banyak air dibanding kulit orang dewasa, dan epidermis berikatan longgar dengan dermis. Hal tersebut berarti bahwa gesekan mudah menyebabkan pemisahan lapisan tersebut, yang mengakibatkan pembentukan lepuh atau kerusakan kulit. Kulit bayi juga kurang pigmentasi dibandingkan dengan kulit orang dewasa (pada semua ras), yang membuat bayi berisiko lebih tinggi terhadap kerusakan kulit akibat radiasi ultraviolet. (Meliyana, Ernauli, dkk, 2020).

Ruam popok atau diaper rash merupakan suatu kondisi pada kulit yang terjadi infeksi yang disebabkan terpapar urine dan feses dalam jangka waktu lama dan karena adanya tekanan dari penggunaan popok sekali pakai (diaper) ditandai oleh

warna kulit yang kemerahan dan adanya bengkak pada bagian paha dan bokong bayi. Popok umumnya disusun menjadi tiga lapisan yaitu, lapisan dalam, lapisan inti yang mengandung bahan absorben, dan lapisan luar. Pada popok sekali pakai lapisan dalam umumnya berpori untuk mengurangi gesekan kulit dan ditambah dengan formula khusus, seperti zincoxide, aloe.vera, dan petrolium untuk menjaga agar kulit tetap kering (Cahyanto, 2020).

Badan Kesehatan Dunia (World Health Organization) pada tahun 2012 menyatakan bahwa insiden ruam popok pada bayi cukup tinggi yaitu 25% bayi yang lahir di dunia kebanyakan menderita ruam popok akibat penggunaan diaper dan angka terbanyak ditemukan pada usia 6-12 bulan (Ramba, 2015). Sedangkan pada tahun 2016 World Health Organization (WHO) menyatakan insiden ruam popok cukup tinggi yaitu sebesar 25% dari 1000.000 kunjungan bayi yang sedang berobat jalan (Sita A, 2016).

Insiden ruam popok di Indonesia mencapai 7-35%, yang menimpa bayi laki-laki dan perempuan berusia dibawah tiga tahun. Menteri Kesehatan Bidang Peningkatan Kapasitas dan Desentralisasi, dr Krisnajaya, MS memperkirakan jumlah anak balita (bawah lima tahun) Indonesia mencapai 10% dari populasi penduduk. Jika jumlah penduduknya 220-240 juta jiwa, maka setidaknya ada 22 juta balita di Indonesia, dan 1/3 dari jumlah bayi di Indonesia mengalami ruam popok (Rahmat, 2019).

Cakupan ruam popok pada bayi di Provinsi Bangka Belitung tahun 2020 sebesar 25 persen, hampir tidak ada peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan cakupan terjadi ruam popok pada bayi tahun 2021 yaitu 30 persen.

Infeksi kulit pada bayi dan anak di Indonesia masih sering dijumpai, baik infeksi bakteri, virus, maupun parasit dan jamur (Rosyida, 2019). Hal ini disebabkan karena kulit anak yang relatif lebih tipis dan ikatan antar sel yang masih longgar, serta sawar kulit terhadap infeksi lemah. Hal ini juga didukung oleh kelembaban yang tinggi di daerah tropis, higiene bayi dan anak yang masih bergantung pada orangtuanya, higiene lingkungan yang kurang baik, imunitas seluler yang belum sempurna (Budiardja, 2020). Ketepatan dalam perawatan daerah perianal memerlukan ketepatan perilaku ibu dalam menjaga kesehatan kulit bayi.

Apabila ruam popok / diaper rash tidak segera ditangani atau diobati maka akan menyebabkan ulkus punch-out atau erosi dengan tepi meninggi (Jacquet erosive diaper dermatitis), papul dan nodul pseudoverucous dan plak dan nodul violaeous (granuloma gluteale infantum). Pengobatan ruam popok ada 2 cara antara lain secara farmakologis dan non- farmakologis. Pemberian terapi non farmokologis salah satunya yaitu dengan menggunakan bahan olahan yang alami. Salah satu bahan olahan alami yang dapat

dipertimbangkan sebagai terapi topical alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami ruam popok yaitu coconut oil.(Sadiah & Trianingsih, 2022).

Pengobatan non farmakologi, merupakan salah satu dari bahan olahan alami yang dapat dipertimbangkan sebagai terapi topikal alternatif yang dapat digunakan untuk perawatan kulit pada bayi yang mengalami iritasi kulit pada daerah tertutup popok atau disebut dengan ruam popok yaitu: menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) karena akan menjaga kelembaban kulit. Virgin Coconut Oil (VCO) mengandung banyak senyawa aktif seperti fenol, tokoferol, sterol, pigmen, squalene dan vitamin E. Semua senyawa ini bermanfaat untuk kulit memperbaiki sel-sel kulit yang rusak sebagai antioksidan penetral radikal bebas mengurangi bekas kemerahan pada kulit dan dapat melindungi kulit dari iritasi (Apriyanti, 2018). Apabila diaper rash tidak segera ditangani atau diobati maka akan menyebabkan ulkus punch-out atau erosi dengan tepi meninggi (Jacquet erosive diaper dermatitis), papul dan nodul pseudoverucous dan plak dan nodul violaceous (granuloma gluteale infantum) (Meliyana & Hikmalia, 2020).

Virgin Coconut Oil (VCO) yang merupakan minyak kelapa murni dihasilkan dari kelapa segar lalu dibuat tanpa mengalami pemanasan serta tanpa bahan kimia. Mengandung sekitar 50% asam laurat dan 7% asam kapriat yang keduanya merupakan Medium Chain Fatty Acid (asam lemak rantai sedang/MCFA). MCT (Medium Chain Triglycerides) khususnya asam laurat memiliki kemampuan sebagai antivirus, antifungi, antiprotozoa, dan anti bakteri. Secara umum VCO berfungsi sebagai pencegah maupun obat berbagai macam penyakit yang disebabkan virus, fungi, protozoa, bakteri, faktor degeneratif dan radikal bebas. VCO tidak menggunakan pemanasan yang terlalu tinggi sehingga mempertahankan Vit.E dan enzim-enzim yang terkandung dalam daging buah kelapa (Purwanti & Retnaningsih, 2022).

Penanganan farmakologis ruam popok dapat diberikan topikal alternatif seperti pemberian minyak zaitun (olive oil) dan virgin coconut oil. Kedua minyak tersebut mempunyai kandungan vitamin E yang berupa tokoferol α yang tinggi (sekitar 90%) kemudian Minyak zaitun merupakan minyak yang dihasilkan dari buah zaitun segar. Minyak zaitun merupakan minyak yang ada pada saat zaman mesir kuno dan merupakan hasil dari perasan buah zaitun dan dianggap sebagai minyak suci dan memiliki kandungan vitamin dan mineral. Hal yang membedakan minyak zaitun dengan minyak nabati lainnya yakni minyak zaitun mempunyai kandungan asam oleat atau omega 9 (55-83%). Minyak zaitun terdiri dari 5 jenis yakni extra virgin olive oil (EVOO), virgin olive oil (VOO), refined olive oil, pure olive oil dan extra light olive oil. terapi non farmakologi yaitu

dengan cara mengganti diapers sesuai daya tampung untuk meminimalisir kelembaban dan gesekan kulit, memberikan olesan minyak zaitun dikarenakan kandungan emolien yang ada pada minyak zaitun memberikan manfaat untuk menjaga kondisi kulit yang rusak seperti psoriasis dan eksim.(Rofingah, 2019).

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena di Rumah Sakit Umum Kriopanting masih ada bayi yang mengalami ruam popok dan ditempat penelitian banyak yang masih belum mengetahui manfaat dari coconut oil dan minyak zaitun sebagai penyembuhan ruam popok, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh pemberian Virgin coconut oil dan minyak zaitun terhadap kejadian ruam popok pada bayi usia 0-24 Bulan di RSUD Kriopanting".

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan adalah Study Case Literatur Review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta jenis penelitian yang digunakan adalah Study Case Literatur Review. Metode yang saya gunakan adalah Study Case Literatur Review yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta pengolahan bahan penelitian yang digunakan adalah Study Case Literatur Review. Study Case Literatur Review digunakan untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan dengan penerapan pemberian Virgin coconut oil dan minyak zaitun terhadap kejadian ruam popok pada bayi usia 0-24 bulan yang di dapat dari buku, jurnal yang diperoleh dari internet maupun pustaka lainnya dan mengeksplorasi masalah asuhan kebidanan dengan pemberian virgin coconut oil dan minyak zaitun terhadap kejadian ruam popok pada bayi.

Populasi kegiatan ini dilaksanakan 2 orang bayi yaitu usia 3 bulan, dimana 1 orang bayi dengan jenis kelamin laki-laki dan 1 orang bayi usia 3 bulan dengan jenis kelamin perempuan di RSUD Kriopanting. Kriteria dalam penelitian ini adalah bayi yang mengalami ruam popok serta mendapatkan persetujuan dari orangtuanya untuk menjadi responden. Sampel Penelitian ini menggunakan 2 responden, dimana peneliti membagikan masing-masing 1 orang bayi diberikan intervensi pemberian virgin coconut oil dan 1 diberikan pemberian minyak zaitun kecuali untuk bayi dengan kulit sensitive jangan dijadikan sampel karena tidak boleh diberikan intervensi tersebut karena jika di berikan kepada bayi tersebut akan mengakibatkan infeksi dan menambha lebih sensitive kulitnya.

Instrument pada kasus ini menggunakan lembar observasi untuk melihat kemajuan kondisi bayi telah dilakukan pemantauan selama 2 minggu. Untuk kunjungannya dalam 2 minggu itu, 1 kali kunjungan hari 1, kunjungan ke 2 hari ke 7 dan kunjungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan antara bayi yang diberikan intervensi Virgin coconut oil dan bayi diberikan minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi. Pada responden yang di berikan Virgin coconut oil lebih cepat terdapat kesembuhan ruam popok. dari hasil pengkajian pada responden yang telah diberikan Virgin Coconut Oil Terdapat penyembuhan yang lebih cepat pada bayi pada kejadian ruam popok karena selama observasi selama 2 minggu terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kesembuhan pada ruam popok pada bayi yaitu penatalaksanaan dalam personal hygiene seperti mengganti popok sesering mungkin dan membersihkan kulit dengan air hangat secara lembut dan sering menggunakan Virgin Coconut Oil setelah habis mandi setiap hari sehingga hasilnya terlihat pada responden yang telah diberikan Virgin Coconut Oil sangat mempengaruhi kesembuhan kejadian ruam popok pada bayi .

Sedangkan dari hasil pengkajian pada responden yang diberikan minyak zaitun bahwa hasil dari observasi selama 2 minggu mengalami terlambat terhadap kesembuhan pada ruam popok bayi dikarenakan personal hygiene kurang bersih dan faktor pola asuh yaitu orangtua yang belum memahami cara penanganan kejadian ruam popok seperti tidak teratur dalam memberikan minyak zaitun dan lupa setiap bepergian membawa minyak zaitun, kemudian ibu juga malas untuk membersihkan kulit bayi yang terkena diaper dengan air hangat. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa responden yang diberikan intervensi minyak zaitun mengalami ruam popok tampak ringan akibat terlambat terhadap kesembuhan kejadian ruam popok pada bayi.

Terdapat perbandingan penyembuhan ruam popok pada bayi yang diberikan intervensi Virgin Coconut oil dan minyak zaitun spada saat dilakukan observasi hingga 2 minggu terdapat peningkatan pada kunjungan ke dua ruam popok pada bayi sudah berkurang dan pada kunjungan ke tiga ruam popoknya sudah sembuh atau sudah tidak ada kemerahan

Sedangkan responden yang diberikan minyak zaitun saat kunjungan pertama dan kedua sudah ada perubahan namun masih ada ruam popok ringan dan pada saat kunjungan 3 sudah semakin berkurang ruam popoknya nampak sangat ringan, terlihat dari hasil pada responden yang diberikan minyak zaitun bahwa terlambat terhadap kesembuhan pada ruam popok bayi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemberian Virgin coconut oil berpengaruh terhadap kejadian ruam popok pada bayi. Sesuai dengan teori Meliyana (2020) yang menyatakan bahwa Virgin coconut oil adalah minyak kelapa murni yang hanya bisa dibuat dengan bahan kelapa segar non-kopra, pengelolaannya pun tidak menggunakan bahan kimia dan tidak menggunakan pemanasan yang tinggi serta tidak dilakukan pemurnian lebih lanjut, karena minyak kelapa murni sangat alami dan stabil jika digunakan dalam beberapa tahun kedepan. Virgin Coconut oil ini dapat mencegah atau menyembuhkan terjadinya ruam popok pada bayi, infeksi atau alergi pada kulit yang sensitif.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ernauli Meliyana dan Nia Hikmalia (2020) yaitu hasil analisis paired t-test menunjukkan p value $0,000 < \alpha 0,05$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian Virgin coconut oil terhadap kejadian ruam popok pada bayi di Posyandu Flamboyan Wilayah Puskesmas Karangjaya Pedes 2020. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya pemberian Virgin coconut oil pada bayi yang mengalami kejadian ruam popok mengalami penurunan.

Menurut penelitian yang sama dilakukan oleh verawaty fitrinelda silaban, siti hardiani nasution dkk (2021) menyatakan dari hasil uji statistik diperoleh pengetahuan dan sikap p value $0,000 (p < 0,05)$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan VCO (Virgin Coconut Oil) Terhadap Ruam Popok Pada Bayi. Analisis data ditemukan sebelum diberikan bayi VCO (Virgin Coconut Oil) yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi (72.7%), dan minoritas dengan ruam popok ringan sebanyak 10 bayi (27.2%) dan sesudah diberikan VCO (Virgin Coconut Oil) bayi yang mayoritas sedang sebanyak 26 bayi (72.7%), dan minoritas dengan ruam popok ringan sebanyak 10 bayi (27.2%).

Berdasarkan hasil penelitian Firmansyah, waode sri asnaniar, dan sudarman (2019) yaitu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum pemberian virgin coconut oil ruam popok pada bayi paling banyak pada derajat sedang yaitu 9 responden (60.0%) sedangkan sesudah pemberian virgin coconut oil ruam popok pada bayi paling banyak pada derajat ringan yaitu 8 responden (53.3%).

Menurut peneliti ruam popok bisa dicegah dengan berbagai cara seperti mengganti popok bayi sesering mungkin, membersihkan kulit secara lembut dengan air hangat, pilih popok yang berbahan lembut dan bedaya serap tinggi. Disini peneliti meneliti tentang pemberian Virgin coconut oil pada bayi terhadap kejadian ruam popok. didapatkan hasil dari penelitian ini pada bayi yang diberikan intervensi Virgin coconut oil lebih cepat penyembuhannya dibandingkan dengan bayi yang tidak diberikan intervensi Virgin coconut oil. Dikarenakan Virgin coconut oil dapat memberikan kesembuhan dari bahan alami, Virgin

coconut oil juga dapat mencegah atau mengatasi ruam popok pada bayi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pemberian virgin coconut oil terhadap kejadian ruam popok pada bayi sebagai berikut :

1. Terdapat penyembuhan yang lebih cepat pada bayi setelah diberikannya intervensi Virgin coconut oil pada kejadian ruam popok.
2. Pada bayi yang diberikannya intervensi minyak zaitun lebih lambat untuk penyembuhan ruam popok pada bayi.
3. Terdapat perbandingan penyembuhan ruam popok pada bayi yang diberikan intervensi Virgin Coconut oil dan minyak zaitun.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, M. (2018). *Tanaman Obat Paling Berkhasiat & Paling Dicari*. Pustaka Baru Press.
- Budiardja, Siti Aisah. (2020). *Infeksi kulit pada bayi & anak*. Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Indonesia.
- Cahyanto, H. N. (2021). Perawatan Perianal Dengan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(1), 81–85.
- Intan, D. S., & A'yun, Q. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Personal Hygiene Bayi dengan Kejadian Diapers-Rash pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Grujugan. *Jurnal Sakti Bidadari (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri)*, 3(2), 35–40.
- Meiranny, A., Ghina, R. U., & Susilowati, E. (2021). Literature Review Penatalaksanaan Diaper Rash pada Bayi. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 225 – 230. <https://doi.org/10.56338/pjkm.v11i2.2056>.
- Meliyana, Ernauli, dkk. (2020). Pengaruh Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. *Celebes Health Journal*, 1(1), 31–39.
- Meliyana, E., & Hikmalia, N. (2020). Pengaruh Pemberian Coconut Oil Terhadap Kejadian Ruam Popok Pada Bayi. *Jurnal Stikes Medistra Indonesia*, 6(1), 1–13. <https://media.neliti.com/media/publications/276546-pengaruh-pemberian-coconut-oil-terhadapccbad6e5.pdf>.
- Ngatmi, Nani Nurhaeni, Dessie Wanda. 2019. Pemenuhan Kebutuhan Kenyamanan Pada Anak Dengan Ruam Popok Melalui Penerapan Virgin Coconut Oil (VCO) Dengan Pendekatan Teori Comfort Kolcaba. Tersedia <https://ejournal.akperfatmawati.ac.id>.
- Purwanti, A. S., & Retnaningsih, R. (2022). Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Tipe Diaper Rash Pada Bayi Usia 6-9 Bulan. 49–54.

- Rofingah, H. (2019). Efektifitas Penggunaan Minyak Zaitun Dalam Kombinasi Pijat Woolwich Dan Endorphin Pada Kelancaran Asi Ibu Nifas Ny. F Umur JURNAL SAINS KEBIDANAN Vol. 1 No. 1 November 019 <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JSK/> 29 19 Tahun Di Bpm Djumi Widarti Sampang Sempor Kebumen. Stikes Muhammadiyah Gombong.
- Sadiah, S., & Trianingsih, D. (2022). Perbandingan Minyak Kelapa Dan Minyak Zaitun Terhadap Derajat Ruam Popok Bayi 0-24 Bulan. *Journal of Nursing and Healthy Science*, 1(2), 66–71.
- Setianingsih YA, Hasanah I. Pengaruh minyak zaitun (olive oil) terhadap penyembuhan ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Sukobanah Kabupaten Sampang Madura. *INFOKES*. 2019;7(2):22–7.
- Sita Budi A. (2016). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Penyakit Ruam. <http://cellynmoetya.com/2013/02/pengaruh-pemberian-vcovirgin>.
- Ully, Widyawati, & Armalina, D. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Pemakaian Disposable diaper Pada Batita Dengan Kejadian Ruam Popok. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, 7(2), 485–498.